

## Pelatihan Penyusunan dan Pengelolaan Prosedur Berbasis Risiko: Upaya Identifikasi Aspek Risiko dalam Prosedur Organisasi

Hans Victor Sitepu\*, Novilia Setiawati, Eliza Septiani Pratiwi, Errica Damarsari  
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI  
\*Email: hans.victor.sitepu@stiegoci.ac.id

### Abstrak

Setiap organisasi pasti membutuhkan prosedur dan sistem yang baik untuk mencapai tujuannya. Prosedur memberikan pedoman yang konsisten bagi setiap individu dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik dan seragam. Organisasi di berbagai sektor semakin mengadopsi prosedur berbasis risiko untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap peraturan. Dalam rangka upaya meningkatkan kualitas organisasi, PT Arsyas Yasa Indonesia melakukan kegiatan pelatihan Penyusunan dan Pengelolaan Prosedur Berbasis Risiko yang berlangsung selama 2 hari dengan mengundang penulis sebagai pemberi materi, berdasarkan pengalaman penulis dalam mengimplementasikan manajemen kualitas dan manajemen risiko yang dapat mendukung Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen di berbagai jenis perusahaan dan industri. Penulis memberikan penjelasan kepada para peserta dengan menggunakan 3 metode, yaitu Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab dan Metode Pembahasan dan Diskusi Studi Kasus, yang semuanya dilakukan secara daring. Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta training dapat memperoleh dan mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep dan penerapan Penyusunan dan Pengelolaan Prosedur Berbasis Risiko, serta keterampilan menggunakan berbagai jenis alat dan teknik yang biasa digunakan dalam pengelolaan risiko untuk diintegrasikan dalam proses penyusunan prosedur di tempat kerjanya masing-masing. Dari hasil wawancara setelah kegiatan berakhir, para peserta mengaku puas atas hasil dari pemberian pelatihan dan penyerapan materi yang dialami oleh timnya.

**Kata Kunci:** Standar Operasional Prosedur, Risiko, Manajemen Risiko, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen.

### Abstract

Every organization will require good procedures and systems in order to achieve its goals. Procedures provide consistent standards for each individual to follow in carrying out their obligations correctly and uniformly. Risk-based procedures are increasingly being adopted by organizations across industries to increase operational efficiency and regulatory compliance. To improve the organization's quality, PT Arsyas Yasa Indonesia hosted a two-day training activity on the Preparation and Management of Risk-Based Procedures, with the author serving as the material provider. The author's experience in implementing quality management and risk management can support Accounting Information Systems and Management Information Systems in a variety of companies and industries. The author explains to the participants using three methods: the Lecture Method, the Question-and-Answer Method, and the Case Study Discussion and Discussion Method, all of which are conducted online. This training activity allows participants to gain a better understanding of the concept and application of Risk-Based Procedure Preparation and Management, as well as skills in using various types of risk management tools and techniques to integrate into the procedure preparation process in their respective workplaces. According to the results of the post-activity interview, all the training participants were satisfied with the training results and his team's absorption of the content.

**Keywords:** Standard Operating Procedure, Risk, Risk Management, Accounting Information Systems, Management Information Systems.

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan yang efektif dalam berbagai jenis organisasi, baik organisasi publik [1], maupun swasta [2] sangat bergantung pada beberapa komponen penting, yaitu prosedur, sistem informasi akuntansi, manajemen risiko, dan kinerja perusahaan [3]. Di tengah globalisasi dan kompetisi yang semakin intens, organisasi harus menerapkan sistem yang tidak hanya efisien, tetapi juga mampu mendeteksi, mengurangi, dan mengendalikan risiko yang dapat mengancam kelangsungan operasionalnya [4].

Organisasi membutuhkan prosedur, sistem informasi akuntansi, manajemen risiko, dan kinerja perusahaan untuk memastikan efisiensi operasional, kontrol yang baik, dan pencapaian tujuan yang strategis. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk menerapkan prosedur yang jelas, sistem informasi akuntansi yang efektif [5] dan manajemen risiko yang kuat sehingga kinerja organisasi terus meningkat [6]. Prosedur dan sistem informasi akuntansi yang efektif membantu dalam pengambilan keputusan yang terinformasi dan responsif terhadap perubahan lingkungan organisasi. Manajemen risiko yang kuat sangat penting untuk mengidentifikasi dan mengurangi potensi ancaman yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi [7].

Setiap organisasi pasti membutuhkan prosedur dan sistem yang baik untuk mencapai tujuannya. Prosedur memberikan pedoman yang konsisten bagi setiap individu dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik dan seragam [8]. Dan sistem yang terintegrasi memfasilitasi komunikasi yang efisien dan koordinasi yang efektif di antara berbagai bagian organisasi [9]. Selain itu, prosedur yang terdokumentasi dengan baik memungkinkan organisasi untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala [10]. Dengan adanya prosedur yang jelas dan sistem yang terintegrasi, dapat mempermudah setiap individu dalam organisasi untuk mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan memastikan bahwa semua proses berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan organisasi [11].

Sistem informasi akuntansi yang digunakan dengan efisien, baik pada tingkat individu maupun tingkat organisasi, berpengaruh pada hasil kinerja organisasi dan memiliki potensi untuk meningkat di masa depan. Sistem ini dirancang untuk menyajikan aset perusahaan, menyediakan semua jenis informasi untuk pengambilan keputusan, menilai kinerja karyawan, dan mendukung persiapan dan evaluasi anggaran perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga penting untuk merencanakan dan mengontrol aktivitas organisasi dengan menyediakan data yang diperlukan [12]. Sistem informasi akuntansi dan kinerja organisasi saling berkaitan satu sama lain yang terlihat melalui kualitas laporan keuangan yang dihasilkan [13].

Hal ini semakin penting karena perubahan yang terjadi dengan cepat mengharuskan organisasi untuk menghadapi berbagai ketidakpastian yang muncul. Risiko terkait dengan ketidakpastian ini dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi, seperti risiko finansial yang mempengaruhi keuangan, risiko reputasi, risiko hukum, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko personalia yang berkaitan dengan kinerja karyawan serta manajemen sumber daya manusia [14]. Dalam menghadapi risiko-risiko ini, manajemen risiko berperan penting untuk mengontrol dan meminimalkan dampaknya. manajemen risiko adalah kegiatan terstruktur yang dilakukan untuk memandu dan mengelola organisasi dalam menghadapi risiko [15]. Dengan kata lain, manajemen risiko dapat diartikan sebagai metode untuk mengarahkan, mengidentifikasi, memantau, menetapkan solusi, dan melaporkan risiko, serta mengelola perusahaan dalam mengatasi risiko tersebut [16].

Organisasi di berbagai sektor semakin mengadopsi prosedur berbasis risiko untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap peraturan. Penerapan pendekatan yang berorientasi pada risiko, melibatkan proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko guna mencegah kejadian buruk yang dapat mempengaruhi kinerja dan reputasi organisasi [17]. Dengan memanfaatkan metodologi seperti *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) [18], organisasi dapat mengkategorikan risiko berdasarkan tingkat keparahannya, mengembangkan strategi untuk menguranginya secara efektif dan memiliki bahasa yang umum untuk berbagai organisasi. Prosedur berbasis risiko juga memainkan peran penting dalam industri seperti pertambangan [19] dan pertanian [20], di mana norma yang kompleks dan lingkungan dinamis memerlukan sistem pengendalian yang fleksibel dan terintegrasi untuk memastikan kepatuhan dan ketahanan operasional melalui sistem informasi akuntansi yang kuat.

Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam berbagai industri, menyesuaikan fungsinya untuk memenuhi persyaratan pada sektor tertentu. Di perusahaan manufaktur, sistem mengumpulkan dan mengelola data keuangan yang terkait dengan kegiatan produksi dan operasional perusahaan [21]. Di sisi lain, sistem informasi akuntansi di perusahaan konstruksi menangani seluk-beluk proyek konstruksi, termasuk biaya material, tenaga kerja, subkontraktor, dan peralatan, membantu dalam pemantauan dan pelaporan keuangan [22]. Demikian pula, di perusahaan transportasi, sistem ini mengawasi aspek keuangan seperti manajemen armada, biaya operasi, dan pendapatan dari layanan transportasi, memastikan kontrol yang efisien dan manajemen operasi keuangan dalam sektor transportasi [23]. Sistem informasi akuntansi setiap sektor dirancang secara unik untuk mengatasi kebutuhan dan kompleksitas industri yang dilayaninya, meningkatkan efisiensi operasional dan proses pengambilan keputusan.

Selain dari sistem informasi keuangan, penerapan prosedur manajemen risiko tidak kalah penting dari berbagai industri. Penerapan pada bidang manufaktur salah satunya yaitu menggunakan standar *Enterprise Risk Management* (COSO) yang terdiri dari lingkungan internal, tujuan yang

ditetapkan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, tanggapan atas risiko, aktivitas kontrol, informasi dan komunikasi dan pengawasan [24]. Dalam bidang konstruksi, penerapan prosedur manajemen risiko berupa teknik *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Yaitu dengan mendefinisikan masalah dan tujuan, menerapkan hierarki dari sudut pandang pengambil keputusan dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah, menerapkan matriks perbandingan, membandingkan elemen menggunakan metode numerik dan jumlahnya dibandingkan [25]. Dalam bidang perusahaan transportasi kerap juga digunakan standar PAS 99 dengan konsep manajemen risiko terpadu dibidang kualitas layanan, keselamatan, dan kesehatan kerja serta perlindungan lingkungan [26].

Dalam rangka upaya meningkatkan kualitas organisasi, PT Arsyas Indonesia melakukan kegiatan pelatihan Penyusunan dan Pengelolaan Prosedur Berbasis Risiko. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dan prinsip sistem kualitas manajemen (*Quality Management Systems*), mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul dalam berbagai proses organisasi dan menganalisis dampaknya, mengembangkan kemampuan dalam pengelolaan dokumen dan kontrol dokumen, merancang dan menerapkan strategi mitigasi risiko yang efektif untuk mengurangi dampak negatif pada organisasi. Pelatihan ini juga memberikan keterampilan dalam memantau efektivitas pengelolaan risiko dan prosedur yang telah ditetapkan oleh organisasi dan juga memberikan pemahaman praktis melalui analisa studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan teori dan praktik dalam situasi dunia nyata.

Selain tujuan, pelatihan penyusunan dan pengelolaan prosedur berbasis risiko ini juga memiliki manfaat yang dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengidentifikasi dan mengeliminasi risiko-risiko yang menghambat proses bisnis, organisasi dapat lebih mudah memenuhi standar dan regulasi yang berlaku serta menghindari pelanggaran yang dapat mengakibatkan sanksi atau denda, melalui pengelolaan risiko yang efektif dan dokumentasi yang baik, organisasi dapat meningkatkan kepercayaan dari pelanggan, mitra bisnis dan stakeholder lainnya, dan organisasi dapat lebih siap untuk menghadapi perubahan atau tantangan baru dengan cara yang terstruktur, serta dapat mengurangi biaya jangka panjang yang terkait dengan kerugian, perbaikan mendesak, atau tindakan korektif, sehingga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi organisasi.

Dengan demikian, kami menyelenggarakan pelatihan Penyusunan & Pengelolaan Prosedur Berbasis Risiko dengan mengundang penulis sebagai narasumber untuk menyampaikan materi tersebut secara menyeluruh. Kami berharap hasil penelitian ini akan membantu organisasi dalam meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kualitas manajerial. Seluruh proses ini ditujukan untuk memastikan bahwa pelatihan tidak hanya berhasil diterapkan tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang.

### METODE

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

Secara keseluruhan, mengintegrasikan prosedur berbasis risiko ke dalam kerangka kerja organisasi memungkinkan manajemen risiko proaktif, yang mengarah pada peningkatan pengambilan keputusan dan praktik bisnis yang berkelanjutan. Salah satunya pada industri manufaktur, yaitu menerapkan ISO 9001:2015 mengenai prosedur yang harus dilakukan untuk mengelola risiko yang ada. Dengan pendekatan berbasis risiko dapat meningkatkan efisiensi proses dan dapat mengurangi biaya yang dibebankan [27]. Adapun dalam sektor konstruksi, menggunakan *Building Information Modeling* (BIM) yang mana adalah suatu sistem digital dalam pembuatan desain dan konstruksi struktur dan bangunan yang dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko mengenai peralatan dan logistik lapangan [28]. Selain itu, Dalam bidang transportasi, pendekatan berbasis risiko juga sangat penting untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi. Salah satunya menerapkan sistem ISO 39001, yang fokus pada keselamatan jalan. Sistem ini membantu organisasi dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait keselamatan jalan, baik dalam hal kendaraan, infrastruktur, maupun perilaku pengemudi [29].

Tabel 1. Detail Jadwal Penyelenggaraan Pelatihan

No.	Topik Bahasan	Pelaksanaan
1	Sistem Manajemen Kualitas (ISO 9001:2015)	09.30 – 10.00
2	Pengenalan Manajemen Risiko dan RBT	10.00 – 11.00
3	Manajemen Risiko & Pengendalian Dokumen	11.00 – 12.00
4	ISHOMA	12.00 – 13.00
5	<i>Risk-Based Thinking</i> : Analisa Risiko dalam Proses	13.00 – 13.45
6	Penilaian Risiko Pada Pengendalian Dokumen	13.45 – 14.45
7	Review Materi Hari – 1	14.45 – 15.00
8	Implementasi Strategi Mitigasi Risiko	09.30 – 10.30
9	Manajemen Risiko Proses Pengendalian Dokumen	10.30 – 11.30
10	Studi Kasus 1: Sektor Pertambangan	11.30 – 12.00
11	ISHOMA	12.00 – 13.00
12	Studi Kasus 1: Sektor Makanan & Minuman	13.00 – 13.30
13	Studi Kasus 1: Sektor Pertanian & Perkebunan	13.30 – 14.00
14	Studi Kasus 1: Sektor Pelabuhan	14.00 – 14.30
15	Review Materi Hari – 2	14.30 – 14.45
16	Interview Kepuasan Peserta	14.45 – 15.00

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dan dikelola oleh PT Arsyas Yasa Indonesia, sebuah perusahaan yang memiliki spesialisasi layanan di bidang jasa pendidikan dan pelatihan, webinar serta konsultasi di bidang *Audit, Governance, Risk, Control (GRC)*, dan *Anti-Fraud*, serta penciptaan sistem dan prosedur perusahaan yang berfokus pada kualitas dan profesionalitas dalam pelayanan yang prima kepada semua pelanggan. Perusahaan ini berdomisili di Kota Jakarta, tepatnya berada di 18 Office Park Lt. 10 Unit A. Jl. TB Simatupang No. 18, Kebagusan, Ps. Minggu, Jakarta Selatan 12520. Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 9 & 16 Desember 2024 dengan mengundang penulis sebagai pemberi materi berdasarkan pengetahuan, keahlian, kompetensi dan pengalaman penulis di bidang pengelolaan dan implementasi Prosedur, *Audit, Governance, Risk, Control (GRC)*, dan *Anti-Fraud* di berbagai perusahaan yang memiliki karakteristik yang berbeda (Perusahaan multinasional, Perusahaan lokal konglomerasi dan Perusahaan BUMN), serta bergerak di sektor industri yang berbeda pada kurun waktu 19 tahun terakhir.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan metode secara daring dengan menggunakan aplikasi rapat daring yang umum tersedia di dunia bisnis. Hal ini mengingat bahwa seluruh peserta pelatihan berada pada lokasi tempat yang berbeda, serta bekerja pada instansi yang berbeda pula, sehingga pihak penyelenggara merasa bahwa penulis cukup memberikan materi secara daring kepada para peserta demi efektifitas dan efisiensi kegiatannya. Untuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode, termasuk di antaranya adalah Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab dan Metode Pembahasan Implementasi dan Diskusi Studi Kasus. Sedangkan untuk proses pelaksanaannya dibagi menjadi 3 bagian besar, yang terdiri dari:

1. Tahapan Persiapan Pelatihan. Pada tahapan persiapan pelatihan ini, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh penyelenggara dan pemateri, yang terdiri dari:
  - a. Penentuan tujuan pelatihan.
  - b. Penentuan metode penyampaian pelatihan
  - c. Penentuan target peserta pelatihan.
  - d. Penyusunan materi pelatihan dan alokasi waktu yang pelaksanaannya.
  - e. Penentuan waktu dan tempat pelaksanaannya
2. Tahapan Pelaksanaan. Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini, penulis bersama penyelenggara telah membagi materi pelatihan ke dalam 7 topik & 4 studi kasus, yang penyampaiannya dipadatkan ke dalam 2 hari penyelenggaraan, yang alur penyampaiannya dapat dilihat pada Tabel 1.
3. Tahapan Evaluasi. Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penyerapan peserta terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri. Hal ini sangat penting bagi instansi penyelenggara untuk menilai tingkat fokus dan keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan ini, serta menilai tingkat penyerapan materi yang telah diberikan oleh penulis. Tahapan ini terbagi atas tiga proses:

## Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

- a. Pengamatan langsung terhadap fokus dan konsentrasi para peserta selama pelatihan berlangsung.
- b. Pencatatan jumlah pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pada sesi Tanya Jawab.
- c. Wawancara langsung dengan para peserta mengenai output yang dirasakan setelah kegiatan pelatihan selesai diselenggarakan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bertajuk Penyusunan & Pengelolaan SOP Berbasis Risiko ini dilakukan sebagai bagian salah satu wujud kegiatan sosial dari PT Arsyas Yasa Indonesia yang bertemakan *Saturday Fun Learning (SFL)*. Kegiatan pelatihan ini sengaja dilangsungkan pada hari Sabtu mulai pukul 09.00 sampai dengan 15.00 WIB secara daring. Hal ini dengan mempertimbangkan bahwa para peserta dapat menyerap setiap materi yang diberikan dengan lebih baik jika pelatihan dilaksanakan pada hari libur di luar jam kerja. Kegiatan pelatihan ini awalnya menargetkan para peserta dari kalangan mahasiswa dan umum, dan akhirnya terdapat 6 orang peserta yang mengikutinya hingga akhir sesi di Hari ke-2. Peserta pelatihan berasal dari berbagai latar belakang keilmuan dan profesional yang berbeda, menambah kekayaan diskusi selama kegiatan pelatihan berlangsung.



Gambar 1. Alur & Teknik Pelaksanaan Pelatihan

Penulis selaku pemateri dalam kegiatan ini menggunakan metode pengajaran umum dengan alur sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 untuk mencapai tujuan penyelenggaraan sesuai yang diharapkan melalui kegiatan pelatihan ini.

Penulis mengamati bahwa proses penyampaian materi pelatihan ini dapat dikatakan cukup dinamis. Pada setiap sesi pemberian materi yang ada, baik materi konsep maupun materi ilustrasi, terbukti setiap peserta aktif terlihat berkonsentrasi penuh dalam mencatat dan mengikuti berbagai materi yang disajikan oleh penulis. Selanjutnya, pada sesi tanya jawab pun, para peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan terkait erat dengan materi yang diberikan oleh penulis. Selama 1 hari pelatihan ini dilaksanakan, penulis mencatat adanya total 28 pertanyaan yang diajukan oleh seluruh peserta. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan konsep, prinsip, maupun implementasi materi yang telah disampaikan oleh penulis. Hal ini menunjukkan antusiasme dan semangat peserta dalam mempelajari prinsip dan praktek Penyusunan & Pengelolaan SOP Berbasis Risiko ini di tempat kerjanya saat ini.

## Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Berikut pada Gambar 2 disajikan foto-foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan Penyusunan & Pengelolaan SOP Berbasis Risiko yang diikuti oleh para peserta sesuai materi yang dilaporkan oleh penulis melalui jurnal ini.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan Penyusunan & Pengelolaan SOP Berbasis Risiko yang diselenggarakan oleh PT Arsyia Yasa Indonesia ini telah terselenggara dengan sukses sesuai dengan harapan dan rencana yang telah disusun sebelumnya. Secara umum seluruh peserta pelatihan telah memberikan respon yang antusias, terbuka dan positif selama penyelenggaraan kegiatan ini. Latar belakang pendidikan dan keilmuan, pengalaman penugasan dan ritme kerja peserta yang cukup bervariasi menjadikan proses penyampaian materi pelatihan dapat terlaksana dengan lebih hidup dan dinamis. Hal ini karena para peserta memiliki sikap skeptis dan rasa ingin tau yang tinggi, meskipun belum memiliki dasar pengetahuan yang memadai terkait dengan aktivitas kerja pengelolaan risiko yang selama ini dilakukan. Materi yang disajikan pun dirasa telah sejalan dengan kebutuhan para peserta, terlepas dari level dan posisi jabatannya masing-masing.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini telah mampu memperkuat pemahaman akan konsep, pengetahuan dan praktek keterampilan peserta dalam mengimplementasikan Penyusunan & Pengelolaan SOP Berbasis Risiko. Selain itu, melalui pelatihan ini diharapkan juga muncul perubahan paradigma baru yang diharapkan terjadi pada para peserta mengenai pengetahuan dan kemampuan yang wajib dimiliki oleh para peserta yang diberi tanggungjawab untuk melaksanakan penyusunan Standar Operasional Prosedur di tempat kerjanya masing-masing. Semua hal tersebut diharapkan dapat mendorong implementasi, pengelolaan manajemen risiko, sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen yang kuat dan handal bagi instansi tempat mereka mengabdikan, sekaligus meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi yang sangat berarti di masa yang akan datang, terutama dalam menyongsong berbagai tantangan pertumbuhan ekonomi global dan nasional.

### KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyelenggaraan kegiatan pelatihan Penyusunan & Pengelolaan SOP Berbasis Risiko yang diselenggarakan oleh penulis dengan bekerja sama dengan PT Arsyia Yasa Indonesia ini telah dilaksanakan dengan baik. Peserta yang mengikuti pelatihan ini tercatat berjumlah 6 orang. Indikator keberhasilan pelaksanaan pelatihan serta kepuasan para peserta atas penyelenggaraan pelatihan ini dapat dijelaskan lebih lengkap.

Pertama, terdapat kesesuaian antara materi yang disajikan dengan kebutuhan para peserta selaku penanggungjawab penyusunan Standar Operasional Prosedur di tempat kerjanya masing-masing, khususnya dalam peran mereka untuk dapat mendorong terciptanya pengelolaan Manajemen Risiko, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen yang handal dan terpercaya bagi organisasi.

Kedua, respon yang ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung berupa intensitas dan kualitas pertanyaan serta respon yang diberikan secara langsung oleh pembicara dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan. Terdapat 28 pertanyaan yang diajukan oleh ke-6 peserta selama berlangsungnya sesi pelatihan, menunjukkan minat dan keaktifan para peserta atas kualitas dan materi pelatihan ini. Kualitas jawaban yang diberikan oleh penulis pun dinilai telah memuaskan oleh para peserta sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Ketiga, tingkat pemahaman peserta atas materi yang telah dipaparkan dan dijelaskan oleh penulis juga terbukti sangat baik, yang dapat terlihat pada hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis kepada para peserta setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Dari hasil wawancara, para peserta menyatakan puas atas hasil dan materi pelatihan yang telah diberikan oleh penulis dalam kegiatan ini, serta berjanji akan mendorong rekan-rekannya yang lain untuk dapat menyelenggarakan kegiatan yang sama di masa mendatang. Para peserta juga berkomitmen untuk dapat mengimplementasikan prosedur berbasis Risiko ini di institusi mereka masing-masing dalam waktu 6 bulan setelah kegiatan ini berakhir.

Terakhir, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi ajang penulis dalam melaksanakan *sharing* pengetahuan praktis dan konseptual hingga implementasi bagi para peserta, sekaligus sebagai kesempatan bagi penulis untuk memperkuat pemahamannya kembali sesuai dengan perkembangan penerapan manajemen risiko dan sistem informasi akuntansi terkini. Sehingga antara penerbit dan peserta sama-sama mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat dan keterampilan yang dibutuhkan.

## Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Penulis optimis bahwa implementasi proses identifikasi aspek risiko dalam penyusunan prosedur aktifitas dapat mendatangkan manfaat yang optimal bagi pembenahan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen di tempat kerja setiap peserta. Hal ini mengingat bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen sangat penting dalam mendukung akuntabilitas, sekaligus mendorong efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional setiap organisasi [30].

Adapun saran dan rekomendasi yang dapat disarankan oleh penulis setelah memberikan pelatihan ini adalah agar setiap perusahaan tempat para peserta bekerja dan mengabdikan saat ini dapat terus mengembangkan dan mengimplementasikan prinsip Penyusunan & Pengelolaan SOP Berbasis Risiko yang telah diperoleh dari pelatihan ini, sekaligus menjadi pelopor dan motor utama penggerak bagi penerapan Penyusunan & Pengelolaan SOP Berbasis Risiko bagi Perusahaan lain pada industri sejenis di Indonesia, sehingga berbagai Perusahaan lainnya dapat mengikuti kebijakan yang sama dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi manajemen di tempatnya masing-masing.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada PT Arsyia Yasa Indonesia yang telah berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan Penyusunan & Pengelolaan SOP Berbasis Risiko, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memberikan pembekalan teori dan praktikal pada acara tersebut sebagai bagian dari upaya penulis untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan bidang keilmuan dan keahlian penulis.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. E. Setiawan, H. Pramesti and M. Nany, "Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kesesuaian Tugas dan Kinerja Keuangan," *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, vol. 8, no. 1, pp. 22-32, 1 Januari 2023.
- [2] D. Fitriani and Hwihanus, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM," *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, vol. 1, no. 1, pp. 26-38, Januari 2023.
- [3] S. O. Saragih and I. Ardila, "Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, vol. 04, no. 02, pp. 1018-1024, Juli 2024.
- [4] K. Nataliya, "Technologies For Effective Business Risk Management With Priority On Sustainable Development Strategy," *Russian Journal of Management*, vol. 11, no. 3, pp. 118-127, 23 October 2023.
- [5] A. D. Arini, "Implementasi Strategis Sistem Informasi Akuntansi Melalui Analisis Komparatif," *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 2, no. 2, pp. 320-328, 2024.
- [6] H. G. N, "A Study on Risk Management in Accounting of Top 5 Indian Companies.," *International Journal of Research Publication and Reviews*, vol. 5, no. 5, pp. 6734-6737, May 2024.

- [7] K. Kyeremeh, B. B. Kyeremeh and Matilda , "The Role of Accounting Information Sitems In Organizational Decision Making: Evidence From Banking Sector In Ghana," *Journal of Accounting and Taxation*, vol. 2, no. 3, November 2022.
- [8] H. V. Sitepu, "Business Strategy Analysis And Design For Stem Cell Therapy Ventures," *Jurnal GICI Jurnal Keuangan dan Bisnis*, vol. 16, no. 2, pp. 100-107, 2024.
- [9] P. B. H. Sianipar, "BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENYUSUNAN SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI DAN OPERASIONAL," *Jurnal Abdimas Musi Charitas (JAMC)*, vol. 7, no. 1, pp. 27-33, 2023.
- [10] A. Praditya and D. C. Utomo, "Sistematic Literature Review: Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 11, no. 4, pp. 1-13, 2022.
- [11] Al-Okaily, "Assessing the effectiveness of accounting information systems in the era of COVID-19 pandemic," *VINE Journal of Information and Knowledge Management Sitems*, vol. 54, no. 1, pp. 157-175, 2024.
- [12] M. Asir, R. A. Yuniawati, K. Mere, K. Sukardi and M. A. Anwar, "Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia," *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, vol. 4, no. 1, pp. 32-42, 2023.
- [13] A. Supriyadi and C. T. Setyorini, "Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia," *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, vol. 4, no. 2, pp. 467-484, Agustus 2020.
- [14] K. J. T. Zega, "Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Sebagai Mitigasi Risiko Manajemen Kinerja Organisasi," *Jurnal Manajemen Risiko*, vol. 3, no. 2, pp. 117-130, 2023.
- [15] H. V. Sitepu, "PELATIHAN PEMIKIRAN BERBASIS RISIKO MENGGUNAKAN TEKNOLOGI KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS KANTOR DISTRIK NAVIGASI PALEMBANG," *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 6, no. 2, pp. 112-123, 2024.
- [16] B. Febiola and Y. Wisnu, "Analisis Manajemen Risiko Bagian Hubungan Masyarakat pada Instansi Pemerintah," *Jurnal Bangkit Indonesia*, vol. 12, no. 2, pp. 1-6, Oktober 2023.
- [17] A. A. Kiselev, "Introduction of a risk-based approach into the practice of organizations: problems and ways to solve them," *Law and economic development: current issues*, pp. 79-93, 2023.
- [18] A. P. Subriadi and N. F. Najwa, "The consistency analysis of failure mode and effect analysis (FMEA) in information technology risk assessment," *Heliyon*, vol. 6, no. 1, pp. 1-12, 2020.
- [19] T. Agniezka, . S. W.-. Wojciechowska and A. Wroblewski, "Risk Assessment Methods in Mining Industry-A Sistem Review," *Applied Sciences*, vol. 01, no. 28 July 2020, pp. 1-34, 28 July 2020.
- [20] V. Nitsenko, A. Mardani, J. Streimikis, M. Ishchenko, M. Chaikovsky, S. Stoyanovakoval and R. Arutiunian, "Automatic Information Sistem of Risk Assessment for Agricultural Enterprises of Ukraine," *Montenegrin Journal of Economics*, vol. 15, no. 2, pp. 139-152, 15 June 2019.
- [21] F. F. Aziz, "The Impact of Accounting Information Sitems On Organizational Performance of Manufacturing Companies in Erbil," *Qalaai Zanist Scientific Journal*, vol. 7, no. 4, pp. 1283-1299, 2022.
- [22] S. N. Korompis, H. D. Rumambi, A. K. Pantow, A. Toweula and R. Kaparang, "Analysis of Accounting Sistem Requirements for Counstruction Companies," *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, vol. 13, no. 1, pp. 359-372, February 2023.
- [23] B. C. Gomoj, "Analysis of the Structure, Reliability, Financial Balance and Indebtedness Related to a Company in the Transport Sector," *CECCAR Business Review*, pp. 35-47, 2023.
- [24] A. Pamungkas, "Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan:Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Akuntansi Maranatha*, vol. 11, no. 1, pp. 12-21, Mei 2019.

- [25] Y. A. S. Gamal and A. M. A. Saber, "Analyzing the application of the analytical hierarchy process in developing a robust risk management framework for construction projects in Egypt," *Asian Journal of Civil Engineering*, vol. 25, pp. 3729-2745, 2024.
- [26] P. Lahuta, P. Kardos and M. Hudakova, "Integrated Risk Management Sistem in Transport," *Transportation Research Procedia*, vol. 55, pp. 1530-1537, 2021.
- [27] P. Hulu, A. Maulana and F. Fahriz, "Analisis Penerapan ISO 9001: 2015 di Perusahaan Manufaktur Produksi Sepatu Narrative Literature Review," *Journal of Information Systems and Management*, vol. 02, no. 3, pp. 49-56, June 2023.
- [28] B. Cui, "BIM - based modular integrated construction risk management," *Proceedings of the 2nd International Conference on Functional Materials and Civil Engineering*, pp. 8-13, 2023.
- [29] I. Jelani, "The readiness of JKR Sarawak to adopt ISO 39001 road traffic safety (RTS) management systems," *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 2019.
- [30] M. A. Dewanti, A. Fadjar, H. V. Sitepu, S. Sharon, A. Dirman, A. Budhiman, E. Waty and L. Judijanto, *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang: Panduan Praktis Untuk Manajemen Keuangan*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.